
BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi dengan tidak terlepas dari pada fokus masalah yang telah dirumuskan dalam bab I tesis ini. Adapun kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Proses Pembelajaran PKn dalam Mengembangkan Pemahaman Siswa tentang HAM

Hasil penelitian di SMP Negeri 3 Tembilahan, menunjukkan bahwa pada dasarnya guru PKn telah melaksanakan proses pembelajaran HAM sebagaimana mestinya, hal ini terlihat mulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan. Adapun beberapa faktor yang dapat penulis simpulkan sehubungan dengan hal ini adalah :

- a. Berkaitan dengan rencana pembelajaran, terungkap bahwa pada dasarnya guru PKn telah menyusun rencana pembelajaran sebelum melaksanakan pengajaran dengan melakukan langkah langkah antara lain : merumuskan

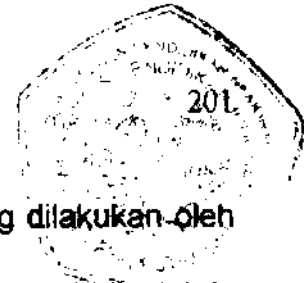
kompetensi atau indikator hasil belajar, merumuskan materi pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran, sarana dan sumber pembelajaran serta evaluasi. Dalam merumuskan kompetensi atau hasil belajar yang ingin dicapai masih didominasi pada pencapaian aspek kognitif dari pada aspek afektif dan psikomotornya.

- b. Dalam rangka mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM, pengorganisasian materi HAM yang dilakukan oleh guru PKn masih terlihat terpaku pada buku paket dan materi yang bersifat teori atau materi yang bersifat abstrak dari pada materi yang bersifat kongkrit atau sederhana yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMP. Guru PKn belum merekonstruksi bahan pembelajaran dalam bentuk masalah. Materi-materi pembelajaran yang sifatnya tekstual yang merupakan hal-hal yang sederhana yang ditemui siswa dalam kesehariannya sangat sedikit.
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran HAM yang dilakukan oleh guru PKN telah dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada kegiatan pendahuluan guru melaksanakan apersepsi dan memotivasi siswa. Guru telah dapat menciptakan suasana pembelajaran kondusif yaitu suasana demokratis dan bersahabat dalam upaya mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM. Di

samping itu guru menguasai teknik berkomunikasi dengan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang hangat, terbuka dan demokratis dan menghargai siswa sebagai subjek belajar, sehingga siswa dapat menilai bahwa perlu adanya sikap dan perilaku saling menghargai sesama manusia. Dengan demikian siswa dapat memahami bahwa sikap saling menghargai perlu ditumbuhkan dan dibina agar setiap orang dapat hidup dengan tenang, aman, dan tentram.

- d. Pendekatan dan metode yang dipakai oleh guru PKn dalam pembelajaran HAM belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2004 dan masih bersifat tradisional. Pendekatan yang berorientasi pada pemecahan masalah dan bersifat kontekstual masih belum terlaksana. Guru belum dapat melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dalam upaya mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM.
- e. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn masih terlihat belum menggunakan media yang menantang siswa untuk berfikir dan belajar memahami HAM dengan baik. Guru belum memanfaatkan media yang berupa gambar-gambar, cerita atau kejadian yang ada sehubungan dengan HAM.

- f. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PKn untuk mengukur kompetensi siswa terhadap penguasaan materi HAM telah melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang dilaksanakan masih bersifat sederhana dengan observasi untuk melihat sikap dan perilaku siswa selama diluar dan proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil dengan melakukan tes lisan maupun tulisan terlihat masih didominasi pada pengukuran aspek kognitif.
2. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran PKn dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM
- Kurikulum 2004 secara substansial telah memuat topik HAM secara eksplisit yang harus diajarkan kepada peserta didik (siswa). Hal ini berarti dengan kurikulum 2004 lebih memfasilitasi untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM, dengan memberikan perhatian pada materi HAM sebagai bahan essensial yang harus diajarkan dalam pembelajaran PKn. Jadi PKn sesuai dengan tujuannya haruslah dapat mewujudkan warga negara yang baik, warga negara yang mampu memahami dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara, memahami hak dan kewajiban asasinya, sehingga dalam kehidupan dapat bersikap sadar dan berperilaku menjunjung tinggi HAM. Namun semuanya itu



tidak terlepas dari profesionalisme dan upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dalam menerapkan strategi pembelajaran, merekonstruksi materi pembelajarannya dan menerapkan pendekatan, metode atau model pembelajaran yang sesuai, ketersediaan media yang baik, serta evaluasi yang menyeluruh dan kompleks.

3. Kelemahan yang ada dalam pembelajaran PKn dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM.

Terdapat beberapa kelemahan atau kendala dalam pembelajaran HAM yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 3 Tembilahan. Adanya kelemahan serta kendala dalam pembelajaran adalah sesuatu yang wajar, artinya jika masih terjadi kelemahan dan hambatan dalam pembelajaran maka guru hendaklah dapat mencari solusi untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan atau hambatan tersebut. Dengan demikian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, penguasaan materi, metode mengajar yang cocok diajarkan, kemampuan siswa untuk menerima materi pelajaran serta motivasi belajar siswa yang baik dapat mengurangi hambatan dan kelemahan dalam pembelajaran HAM dalam PKn dalam upaya mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM.

4. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM melalui pembelajaran PKn

Disamping upaya yang telah dilakukan oleh guru PKn dalam proses pembelajaran HAM, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mendukung upaya mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM, diantaranya melakukan berbagai kegiatan pembinaan dan bimbingan rohani kepada siswa disekolah dan mendatangkan berbagai nara sumber dari berbagai pihak seperti : mubaligh, kepolisian, kehakiman, dokter dll. Disamping itu suasana demokratis dan penuh keakraban diciptakan oleh guru dan memberikan contoh atau tauladan terhadap sikap dan perilaku yang menghargai harkat dan martabat manusia.

5. Pemahaman siswa tentang HAM setelah mengikuti pembelajaran PKn

- a. Pemahaman siswa tentang HAM setelah pembelajaran HAM dilaksanakan oleh guru PKn telah dapat berkembang, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan siswa yang bertambah tentang HAM. Tingkat pengetahuan tentang HAM tersebut secara tidak langsung berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan siswa berkaitan dengan HAM, maka sikap dan perilaku mereka juga berubah kearah yang lebih baik. Mereka lebih cenderung

bersikap dan berperilaku yang menjunjung nilai-nilai HAM. Sikap dan perilaku siswa yang sadar dan menjunjung tinggi HAM sebenarnya tidak hanya dipengaruhi oleh hasil pembelajaran HAM, melainkan juga karena adanya faktor lain seperti keluarga dan lingkungan.

- b. Dengan adanya pembelajaran HAM yang mengikuti kaidah-kaidah tujuan pendidikan diharapkan adanya pengakuan dan jaminan hak asasi manusia, manusia bisa hidup secara wajar sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Dengan demikian akan dapat terwujud mamfaat dan pentingnya pelaksanaan HAM dalam konteks PKn.

B. Rekomendasi

Kesimpulan penelitian dengan segala implikasinya mendorong peneliti untuk mengajukan rekomendasi bagi :

1. Para Guru PKn

- a. Mengingat bahwa mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan dalam pembelajaran PKn sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2004, maka guru PKn hendaknya mempelajari kembali kurikulum tahun 2004 khususnya materi HAM dan menjabarkannya dalam bentuk program pembelajaran yang lebih baik dan dilaksanakan secara konsisten dalam proses pembelajaran.

- b. Bahan ajar atau materi HAM yang disampaikan kepada siswa memerlukan pengajaran yang mengarah pada ranah afektif dan psikomotor dengan kata lain: bagaimana siswa berperilaku dan mengapa dia harus berperilaku demikian.
- c. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran HAM dalam kaitannya dengan mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM, perlu lebih menekankan pada pendekatan atau metode pembelajaran tepat yaitu pendekatan pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada pemecahan masalah. Model pembelajaran hendaklah dikembangkan oleh guru disesuaikan dengan materi dan pendekatan yang baik, diantara model pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah model pembelajaran berbasis portofolio dan model yurisprudensi inkuiri, karena dengan model ini siswa dapat diajak untuk berfikir kritis dan kreatif dalam mengemukakan pendapat, ide-ide dalam memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan HAM.
- d. Dalam rangka mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM, guru PKn hendaklah mampu merekonstruksi bahan pembelajaran dalam bentuk masalah. Materi-materi pembelajaran yang sifatnya tekstual yang merupakan hal-hal yang sederhana yang ditemui siswa dalam kesehariannya, sehingga pemahaman siswa akan konsep yang diajarkan lebih komprehensif. Disamping itu guru PKn harus dapat kreatif menciptakan media pembelajaran yang baik sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan.

- e. Evaluasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM. Oleh karena itu evaluasi hendaklah dilakukan secara komprehensif untuk dapat melihat dengan baik pemahaman siswa tentang HAM. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan tidak hanya dalam hasilnya tetapi juga evaluasi proses.

2. Pihak Sekolah dan Masyarakat Sekitarnya

Sekolah sebagai lembaga pendidikan hendaknya berperan aktif dalam upaya mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM. Kerjasama dengan berbagai pihak perlu ditingkatkan. Di mana pemerintah, keluarga, dan masyarakat hendaklah bersama-sama menunjukkan kepedulian dan tindakan nyata dalam upaya mensosialisasikan HAM, sehingga terwujudnya pemahaman HAM yang baik, sikap dan perilaku yang menghormati dan menjunjung tinggi HAM.

3. Pengambil Kebijakan Kurikulum PKn

- a. Materi PKn khususnya materi HAM hendaklah lebih bermakna dengan memasukkan nilai-nilai HAM yang hidup dimasyarakat, sehingga nilai-nilai HAM dapat mempribadi dalam kehidupan siswa.
- b. Menyusun metode pengajaran PKn dengan nilai-nilainya yang sesuai sehingga pembelajaran PKn menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran bukan hanya pada tingkat kognitif, akan tetapi lebih pada tingkat afektif bahkan psikomotorik siswa.

- c. Memberikan alokasi waktu yang lebih banyak bagi proses belajar mengajar PKn minimal 3 jam pelajaran (3x 45 menit) dalam seminggu.

4. Para Peneliti dan Akademisi Selanjutnya

Penelitian ini baru menggambarkan bagaimana implementasi pembelajaran PKn dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut dan lebih spesifik dengan penerapan pendekatan pembelajaran atau model mengajar tertentu seperti model mengajar portofolio atau yurisprudensi inkuiri dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang HAM.